
**PERAN KOPERASI “PRIMADONA” DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PETANI CABAI MERAH BESAR DI DESA
BANYUPUTIH KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN
SITUBONDO**

***THE ROLE OF “PRIMADONA” COOPERATIVE IN INCREASING THE
PRODUCTIVITY OF BIG RED CHILLIA FARMERS IN BANYUPUTIH
VILLAGE, BANYUPUTIH DISTRICT, SITUBONDO REGENCY***

Ifany Ismi Aulia ¹⁾, Sulistyaningsih^{2*)}

^{1,2)} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : lis_sulistyaningsih@yahoo.com

Abstrak

Petani dihadapkan dengan berbagai macam masalah, salah satu masalah yang menjadi persoalan pertama ialah sektor permodalan. Dalam hal ini, koperasi diharapkan mampu memudahkan petani untuk mendapatkan pinjaman guna menunjang kebutuhan petani. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah mengetahui peran koperasi “Primadona” terhadap petani dalam peningkatan produktivitas petani cabai merah besar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder dan menggunakan analisis data korelasi *rank sperman*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara peran koperasi “Primadona” dalam membantu memecahkan masalah usahatani petani cabai merah besar melalui konsultasi, hubungan yang cukup kuat antara koperasi “Primadona” dalam memudahkan pengelolaan usahatani melalui bimbingan teknis kepada petani, hubungan yang kuat antara koperasi “Primadona” dalam memenuhi ketersediaan sarana produksi usahatani, hubungan yang kuat antara koperasi “Primadona” dalam memberikan kemudahan kepada petani untuk memasarkan cabai merah besar.

Kata Kunci : Koperasi Primadona, Produktivitas, Petani Cabai Merah Besar

Abstract

Farmers are faced with various kinds of problem, on of the problems that is the first problem is the capital sector. in this case, cooperatives are expected to be able to make it easier for farmers to get loans to support the needs of farmers. The purpose of this study was knowing the role of “Primadona” cooperatives towards farmers in creasing the productivity of large red chili farmers. The method carried out in this study is quantitative descriptive method by collecting primary data and secondary data and using sperm rank correlation data nalysis. Based on the result of the study that there is a fairly strong relationship between the role of the “Primadona” cooperative in helping to solve the farming problems of large red chilli farmers through consultation, a fairly strong relationship between the “Primadona” cooperatives in facilitating the management of farming businesses through technical guidance to farmers, a strong relationship between the “Primadona” cooperatives in meeting the availability of farming production facilities, a strong relationship between the “Primadona” cooperatives in providing convenience to farmers to market big red chili.

Keywords : Primadona Cooperative, Productivity, Big Red Chili Farmers

PENDAHULUAN

Sektor pertanian menjadi penopang kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Tidak hanya sebagai sumber pangan masyarakat setiap harinya, namun sebagai sumber devisa negara juga (Septiana, 2019). Di samping dampak positif dari sektor pertanian, pertanian Indonesia masih menemui kendala yakni sektor permodalan. Kesulitan permodalan kemudian menghambat petani untuk bisa menggunakan input-input pertanian yang berkualitas maupun menerapkan teknologi baru. Apabila kendala ini tidak teratasi secara serius maka produktivitas dan daya saing komoditas pertanian Indonesia akan mengalami stagnasi. Salah satu unit usaha yang di harapkan mampu menggerakkan roda ekonomi bangsa khususnya dalam bidang permodalan pertanian yakni koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama antara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian Nasional. Sasaran utama program pembangunan koperasi dalam jangka panjang di Negara Indonesia adalah untuk mencapai keseimbangan antara badan pertanian. Karena bidang pertanian khususnya masih menjadi salah satu sektor basis atau sektor unggulan untuk kebanyakan wilayah di Indonesia.

Hortikultura saat ini menjadi komoditas yang menguntungkan karena pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat turut memicu peningkatan konsumsi hortikultura seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu jenis tanaman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah cabai merah besar. Cabai merah dapat ditanam di daratan rendah maupun di daratan tinggi akan tetapi, tanaman cabai merah sangat rentan terhadap hujan terutama pada waktu berbunga karena bunganya akan mudah gugur.

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, dari luas Kabupaten Situbondo yang mencapai 1.638,50 km² atau 163.850 Ha sebanyak 33.798 Ha adalah lahan sawah produktif (Profil Kabupaten Situbondo, 2019). Dengan hal ini sektor pertanian di Kabupaten Situbondo banyak memberi kontribusi terbesar diantaranya adalah produksi tanaman hortikultura. Salah satu komoditas andalan petani sayur di Kabupaten Situbondo adalah cabai merah besar karena dianggap cocok di daerah Situbondo yang memiliki curah hujan rendah khususnya di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih. Desa Banyuputih salah satu daerah dimana cabai merah besar memiliki produktivitas tertinggi dibandingkan dengan desa yang lain.

Tabel 1. Luas Lahan Pertanian dan Jumlah Produksi Cabai Merah Besar di Kabupaten Situbondo

No	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Kw)
1	Sumbermalang	-	-
2	Jatibanteng	-	-
3	Banyuglugur	-	-
4	Besuki	-	-
5	Suboh	-	-
6	Mlandingan	-	-
7	Bungatan	-	-
8	Kendit	-	-
9	Panarukan	1,00	3,20
10	Situbondo	1,00	3,60
11	Panji	5,00	22,00
12	Mangaran	-	-
13	Kapongan	12,00	29,50
14	Arjasa	81,00	244,70

15	Jangkar	2,00	15,30
16	Asembagus	-	-
17	Banyuputih	76,00	472,90

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo, 2019

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tidak semua Kecamatan memproduksi cabai merah besar. Kecamatan yang memiliki luas panen dan luas produksi cabai merah besar tertinggi adalah Kecamatan Banyuputih yaitu sebanyak 472,90 kw produksi cabai merah besar. Namun disisi lain petani masih mengalami berbagai kendala-kendala dari produksi hingga pasca panen seperti hal pemasaran. Sehingga hasil produksi cabai merah besar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat berakibat pada pendapatan petani cabai merah besar, maka dari permasalahan tersebut menarik untuk dibahas mengenai peran koperasi "Primadona" terhadap peningkatan produktivitas petani cabai merah besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi "Primadona" terhadap peningkatan produktivitas petani cabai merah besar. Menganalisis kuat lemahnya hubungan peran koperasi "Primadona" terhadap peningkatan produktivitas petani cabai merah besar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Daerah penelitian yaitu di Koperasi "Primadona" yang berada di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) dengan pertimbangan bahwa Koperasi "Primadona" adalah salah satu koperasi di Kabupaten Situbondo yang bersedia meminjamkan sarana produksi pertanian kepada para petani cabai merah besar.

Populasi dan Sampel

Hasil wawancara yang dilakukan di lapangan diketahui bahwa terdapat populasi petani cabai merah besar yang menjadi anggota koperasi "Primadona" sebanyak 80 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai teknik "*probability sampling*" dengan random sampling. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai $e = 10\%$ sehingga dapat ditentukan ukuran sampel 44 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Terdiri dari pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket)

2. Data Sekunder

Data penelitian ini diperoleh dari sumber yang sesuai, seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo dan dinas terkait lainnya, untuk memastikan kelengkapannya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka.

Analisis data yang dipakai untuk mengetahui peran koperasi "Primadona" dalam meningkatkan produktivitas petani cabai merah besar yaitu korelasi *rank spearman*, dengan rumus berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

Rs = Koefisien korelasi
di = Perbedaan setiap pasangan rank/peringkat
n = Jumlah responden

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$
$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TX$$
$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TY$$
$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel X yang dikoreksi
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y yang dikoreksi
 $\sum TX$ = Jumlah faktor koreksi variabel X
 $\sum TY$ = Jumlah faktor koreksi variabel Y
T = Faktor koreksi
t = Banyaknya observasi berangka sama pada peringkat tertentu
n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Berkoperasi

Motivasi seseorang untuk menjadi anggota koperasi ialah bukan hanya untuk mencari keuntungan melainkan untuk menolong diri sendiri melalui kerja sama. Dengan adanya kerja sama akan terkumpul semua potensi yang akan menjadi suatu kekuatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama. Oleh karena itu, kerja sama antar orang merupakan sumber kekuatan. Agar motifasi menolong diri sendiri melalui kerja sama dapat di wujudkan, maka koperasi yang merupakan perkumpulan orang yang fungsinya bukan sebagai organisasi sosial melainkan sebagai organisasi ekonomi.

Pada Koperasi "Primadona" yang berada di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo merupakan sebuah koperasi yang dikhususkan untuk masyarakat petani cabai merah besar yang beranggotakan sebanyak 80 orang petani cabai merah besar. Petani cabai merah besar bergabung dengan koperasi "Primadona" dengan harapan dapat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitas pertaniannya. Pada koperasi "Primadona" yang menjadi anggotanya adalah petani cabai merah besar dengan permasalahan yang sama mulai dari budidaya sampai dengan pasca panen dalam hal pemasaran. Maka dari itu terdapat beberapa orang yang memiliki inisiatif untuk melakukan sebuah gerakan yang pada dasarnya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada budidaya dan pasca panen cabai merah besar. Adanya berbagai pemikiran-pemikiran tersebutlah yang kemudian memunculkan gerakan untuk mendirikan sebuah koperasi bagi petani cabai merah besar, namun terdapat beberapa kendala saat sekelompok ini menggagas koperasi "Primadona" salah satunya ialah untuk membangun kesadaran masyarakat untuk berkoperasi karena pada dasarnya masyarakat belum paham mengenai apa itu koperasi, manfaat koperasi serta tujuan koperasi. Proses menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat yang dilakukan untuk mengajak masyarakat aktif dikoperasi adalah dengan cara memberikan pemahaman-pemahaman seputar

koperasi maupun memberikan pemahaman-pemahaman seputar kegiatan dari koperasi yang berguna untuk meningkatkan perekonomian yang ada. Membangun kesadaran bagi masyarakat untuk tentunya menjadi hal penting, sebab dengan kesadaran masyarakat yang tinggi maka dalam menjalankan setiap aktivitas maupun kegiatan yang ada di koperasi akan berjalan dengan lancar.

Peran Koperasi “Primadona” Dalam Meningkatkan Produktivitas

1. Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Membantu Memecahkan Masalah Usahatani Petani Cabai Merah Besar Melalui Konsultasi

Pengujian Korelasi *Rank Spearman* ini dimaksudkan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi, tingkat keeratan dan arah hubungan pengaruh Koperasi “Primadona” dalam membantu memecahkan masalah usahatani cabai merah besar melalui konsultasi terhadap peningkatan produktivitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi *Rank Spearman* Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Membantu Memecahkan Masalah Usahatani Petani Cabai Merah Besar Melalui Konsultasi

		Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Pemecahan Masalah Dalam Usahatani
Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Correlation	1.000	.657*
	Coefficient	-	.002
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		
Pemecahan Masalah Dalam Usahatani	Correlation	.657*	1.000
	Coefficient	.002	-
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		

Sumber : Data Primer yang diolah , 2022

Berdasarkan hasil analisis Korelasi *Rank Spearman*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. {2-tailed} $0,002 < 0.05$ artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel peran koperasi “Primadona” dalam membantu memecahkan masalah usahatani melalui konsultasi dalam meningkatkan produktivitas. Dari hasil analisis didapat korelasi antara pengaruh peran koperasi “Primadona” dalam memberikan konsultasi masalah usahatani cabai merah besar adalah 0,657. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara peran koperasi “Primadona” dalam memberikan konsultasi pemecahan masalah usahatani cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Nilai *r* positif menunjukkan arah hubungan yang positif, nilai positif menandakan koperasi “Primadona” meningkatkan konsultasi pemecahan masalah usahatani cabai merah besar maka peningkatan produktivitas juga akan meningkat. Koperasi “Primadona” selalu melakukan pertemuan rutin dengan petani cabai merah besar yang dilaksanakan setiap 2 minggu dengan tujuan seluruh petani cabai merah besar dapat melakukan konsultasi mengenai permasalahan usahatani cabai merah besar. Dalam pemecahan masalah usahatani dengan melalui konsultasi koperasi “Primadona” juga melibatkan penyuluh pertanian.

2. Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Memudahkan Pengelolaan Usahatani Melalui Bimbingan Teknis

Pengujian Korelasi *Rank Spearman* ini dimaksudkan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi, tingkat keeratan dan arah hubungan pengaruh

Koperasi “Primadona” dalam memudahkan pengelolaan usahatani melalui bimbingan teknis.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi *Rank Spearman* Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Memudahkan Pengelolaan Usahatani Melalui Bimbingan Teknis

		Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Bimbingan Teknis
Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Correlation	1.000	.535*
	Coefficient	-	.001
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		
Bimbingan Teknis	Correlation	.535*	1.000
	Coefficient	.001	-
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		

Sumber : Data Primer yang diolah , 2022

Berdasarkan hasil analisis Korelasi *Rank Spearman*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. {2-tailed} $0,001 < 0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel peran koperasi “Primadona” dalam memberikan bimbingan teknis guna memudahkan pengelolaan usahatani cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Dari hasil analisis didapat korelasi antara pengaruh peran koperasi “Primadona” dalam memberikan bimbingan teknis guna memudahkan pengelolaan usahatani cabai merah besar terhadap meningkatkan produktivitas adalah 0,535. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara peran koperasi “Primadona” dalam dalam memberikan bimbingan teknis guna memudahkan pengelolaan usahatani cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Nilai r positif menunjukkan arah hubungan yang positif, nilai positif menandakan koperasi “Primadona” meningkatkan pemenuhan ketersediaan sarana produksi usahatani cabai merah besar maka peningkatan produktivitas juga akan meningkat. Bimbingan teknis merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi anggota koperasi “Primadona” dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja efektif, teknik komunikasi, dan menjadikan pertanian lebih maju dengan teknologi-teknologi baru. Dengan adanya bimbingan teknis yang sering dilakukan oleh koperasi “Primadona” petani mampu untuk menerapkan teknologi baru demi untuk meningkatkan produktivitas sehingga kesejahteraan petani meningkat.

3. Hubungan Peran Koperasi “Primadona Dalam Memenuhi Ketersediaan Sarana Produksi Usahatani Cabai Merah Besar

Pengujian Korelasi *Rank Spearman* ini dimaksudkan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi, tingkat keeratan dan arah hubungan pengaruh Koperasi “Primadona” dalam memenuhi ketersediaan sarana produksi usahatani terhadap peningkatan produktivitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi *Rank Spearman* Hubungan Peran Koperasi “Primadona Dalam Memenuhi Ketersediaan Sarana Produksi Usahatani Cabai Merah Besar

		Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Pemenuhan Saprodi
Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Correlation	1.000	.718*
	Coefficient	-	.002
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		
Pemenuhan Saprodi	Correlation	.718*	1.000
	Coefficient	.002	-
	Sig. (2-tailed)	44	44
	N		

Sumber : Data Primer yang diolah , 2022

Berdasarkan hasil analisis Korelasi *Rank Spearman*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. {2-tailed} $0,002 < 0.05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel peran koperasi “Primadona” dalam memenuhi ketersediaan sarana produksi usahatani cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Dari hasil analisis didapat korelasi antara pengaruh peran koperasi “Primadona” dalam memberikan kemudahan kepada petani dalam memasarkan cabai merah besar terhadap meningkatkan produktivitas adalah 0,718. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara peran koperasi “Primadona” dalam memenuhi ketersediaan sarana produksi cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Nilai r positif menunjukkan arah hubungan yang positif, nilai positif menandakan koperasi “Primadona” meningkatkan pemenuhan ketersediaan sarana produksi usahatani cabai merah besar maka peningkatan produktivitas juga akan meningkat. Koperasi “Primadona” juga memberikan kemudahan bagi anggota koperasi dalam mendapatkan sarana produksi yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal berupa sarana produksi. Dengan memberikan pinjaman sarana produksi petani dapat terus mengembangkan usahatannya. Memberikan pinjaman modal berupa sarana produksi juga dirasa efektif dibandingkan dengan meminjamkan modal berupa uang karena dengan memberikan pinjaman modal berupa sarana produksi dapat langsung tersalurkan pada usahatani cabai merah besar. Manfaat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi “Primadona” khususnya penyedia ketersediaan sarana produksi tentu memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan hidup para petani cabai merah besar. Tentunya tidak ada kerugian dalam mengikuti sebuah koperasi terlebih koperasi ini memang dikhususkan untuk para petani cabai merah besar, sehingga melalui kegiatan yang ada di Koperasi “Primadona” diharapkan mampu meningkatkan segala aspek yang ada dalam usahatani. Baik berupa peningkatan ekonomi, taraf hidup maupun peningkatan dibidang lain yang dapat menjadikan peningkatan produktivitas yang diperoleh semakin banyak. Sarana produksi yang tersedia di koperasi “Primadona” yaitu berupa bibit, pupuk, pestisida, mulsa, lanjaran, dan alat pengikat tanaman. Terlebih dimana pada saat ini kelangkaan pupuk mulai terjadi oleh karena itu peran koperasi “Primadona” sangat dibutuhkan oleh para petani. Dengan hal ini koperasi “Primadona” menjamin ketersediaan pupuk untuk usahatani cabai merah besar namun koperasi “Primadona” tetap memberlakukan pembatasan penjualan pupuk guna untuk meratakan persebaran pupuk secara merata bagi sesama anggota koperasi “Primadona”.

4. Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Memberikan Kemudahan Kepada Petani Dalam Pemasaran Cabai Merah Besar

Pengujian Korelasi *Rank Spearman* ini dimaksudkan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi, tingkat keeratan dan arah hubungan pengaruh Koperasi “Primadona” dalam memberikan kemudahan kepada petani dalam pemasaran cabai merah besar terhadap peningkatan produktivitas.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi *Rank Spearman* Hubungan Peran Koperasi “Primadona” Dalam Memberikan Kemudahan Kepada Petani Dalam Pemasaran Cabai Merah Besar

		Peran Terhadap Produktivitas	Koperasi Peningkatan	Pemasaran Merah Besar	Cabai
Peran	Correlation		1.000		.838*
Koperasi Terhadap Peningkatan Produktivitas	Coefficient		-		.001
	Sig. (2-tailed)		44		44
	N				
Pemasaran Cabai Merah Besar	Correlation		.838*		1.000
	Coefficient		.001		-
	Sig. (2-tailed)		44		44
	N				

Sumber : Data Primer yang diolah , 2022

Berdasarkan hasil analisis Korelasi *Rank Spearman*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. {2-tailed} $0,001 < 0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel peran koperasi “Primadona” dengan memberikan kemudahan kepada petani dalam pemasaran cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Dari hasil analisis didapat korelasi antara pengaruh peran koperasi “Primadona” dalam memberikan kemudahan kepada petani dalam memasarkan cabai merah besar terhadap meningkatkan produktivitas adalah 0,838. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara peran koperasi “Primadona” dengan memberikan kemudahan kepada petani dalam pemasaran cabai merah besar dalam meningkatkan produktivitas. Nilai r positif menunjukkan arah hubungan yang positif, nilai positif menandakan koperasi “Primadona” meningkatkan kemudahan kepada petani dalam pemasaran cabai merah besar cabai merah besar maka peningkatan produktivitas juga akan meningkat. Koperasi “Primadona” berperan sebagai pengepul cabai merah besar yang nantinya hasil produksi cabai merah besar akan dijual langsung ke pasar besar, tidak ada batasan minimal dan maksimal dalam setiap penjualan produksi cabai merah besar ke koperasi “Primadona”. Terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh petani cabai merah besar apabila hasil produksi cabai merah besar dipasarkan melalui koperasi “Primadona” yaitu proses transaksi yang cepat dan memudahkan petani seperti setiap hasil produksi yang akan di jual ke koperasi “Primadona” akan dijemput menggunakan transportasi angkutan barang yang dimiliki oleh koperasi “Primadona” dan memutuskan mata rantai distribusi sehingga harga cabai merah besar yang didapat petani lebih tinggi dibandingkan dengan harga di dalam daerah. Selain itu, hal ini disebabkan karena koperasi “Primadona” telah bermitra dengan PASKOMNAS (Pasar Komoditi Nasional) sebagai tujuan untuk memasarkan cabai merah besar. Untuk pemasaran cabai merah besar dipasarkan di tiga induk pasar besar, antara lain :

1. Pasar induk Cibitung Bekasi.
2. Pasar induk tanah tinggi Tangerang Banten.

3. Pasar induk Badung Bali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang cukup kuat antara peran koperasi "Primadona" dalam membantu memecahkan masalah usahatani petani cabai merah besar melalui konsultasi, hubungan yang cukup kuat antara koperasi "Primadona" dalam memudahkan pengelolaan usahatani melalui bimbingan teknis kepada petani, hubungan yang kuat antara koperasi "Primadona" dalam memenuhi ketersediaan sarana produksi usahatani, hubungan yang kuat antara koperasi "Primadona" dalam memberikan kemudahan kepada petani untuk memasarkan cabai merah besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Endang Suhesti M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
2. Dosen Pembimbing Utama selaku dosen pembimbing dalam karya tulis ilmiah ini.
3. Dosen Pembimbing Anggota selaku dosen pembimbing dalam karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Ainur Ridla selaku Ketua Koperasi "Primadona".
5. Staf tata usaha beserta jajarannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Arif, Khumaidi. 2013. Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani. Universitas Jember.
- Dewi Riana Kusumaningsih. 2012. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Pada Usahatani Di Kabupaten Karanganyar. Surakarta. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelah Maret.
- Eko Purwo Santoso. 2016. Daya Saing Komoditas Hortikultura Negara Berkembang Dan Negara Maju Di Pasar Internasional. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan. Vol.5 No.2: Hal 68-86
- Lina Herlina. 2010. Penggunaan Kompos Aktif Tricoderma Harzianum Dalam Meningkatkan Pertumbuhan. Jurnal Sains Dan Teknologi. Vol. 8 No.2. Universitas Negeri Semarang
- Nyanjang, R., A.A. Salim., Y Rahmiati. 2003. Penggunaan Pupuk Majemuk Npk 25-7-7 Terhadap Peningkatan Produksi Mutu Pada Tanaman The Menghasilkan Di Tanah Andisols. Pt. Perkebunana Nusantara Xii.
- Polengess. 2011. Manfaat Kandungan Zat Dalam Cabai (*Capsium Annum L*). Bagi Kesehatan. Jurnal Kesehatan.
- Saptana. 2010. Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pada Agroekosistem Lahan Kering Di Jawa Timur. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 16 No. 1.
- Saptana A. Agustin, H.Mayrowani, Dan Sunarsih. 2006. Analisis Kelembagaan Kemitraan Rantai Pasok Komoditas Hotikultura. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.